

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa adanya hubungan antara harga diri dengan perilaku *schadenfreude* dengan diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar $-0,318$ dengan ($p > 0,001$). Yang memiliki arti adanya hubungan negatif yang signifikan diantara harga diri dengan perilaku *schadenfreude* pada siswa SMA di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta. Dengan memiliki asumsi bahwa semakin rendah tingkat harga dirinya, maka semakin tinggi tingkat kecenderungan untuk melakukan perilaku *schadenfreude*. Sebaliknya, bahwa semakin tinggi tingkat harga dirinya, maka semakin rendah tingkat kecenderungan untuk melakukan perilaku *schadenfreude*.

Hasil kategorisasi diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku *schadenfreude* di tingkat kategori sedang sebesar 97,8%, dan berada di tingkat kategori rendah sebesar 1,5%, sisanya yang berada di kategori tinggi sebanyak 0,7%. Pada penelitian ini kontribusi variabel harga diri memberikan sumbangan efektif sebanyak 10,1% terhadap perilaku *schadenfreude* pada siswa SMA di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan pada keseluruhan hasil penelitian dapat memberi saran bagi siswa yang merasakan perilaku *schadenfreude* dalam kategori sedang maupun tinggi untuk dapat lebih mempertahankan harga dirinya. Dengan mempunyai harga diri yang tinggi siswa tentu bisa lebih mengontrol dan mengatur perilakunya tanpa adanya pengaruh yang datang dari orang lain karena siswa merasa yakin dan fokus dengan pencapaian yang menguntungkan terhadap dirinya sendiri dan tidak peduli atau merasa senang dengan kegagalan yang dialami oleh orang lain.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Ada beberapa pemberian saran terhadap penelitian berikutnya, salah satunya penelitian selanjutnya diharapkan lebih diperhatikan waktu serta tempat pengambilan data agar ketika penelitian selanjutnya mengambil data siswa tidak dalam keadaan disibukkan oleh kegiatan sekolah sehingga siswa tidak perlu terburu-buru mengisi skala penelitian dan meminimalisir jawaban bias pada subjek penelitian selanjutnya. Serta jika ingin kedepannya lebih mengembangkan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain selain harga diri, seperti faktor *Self-Enhancement* (Peningkatan Diri), *Self-Control* (Kontrol Diri), *Deservingness* (Kelayakan), *Resentment* (Kebencian), *Competition*

(Persaingan), dan *Likability* (Kesukaan) sehingga bisa lebih mengungkapkan secara mendalam variabel lain yang menyebabkan perilaku *schadenfreude*.